**Laporan Keuangan Dan Bahasa Bisnis**

**Aljufri1, Jeni Wardi2, Liviawati3**

Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning

\*E-mail: eri\_jufri@yahoo.co.id

***Abstrak***

*Informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan memainkan peranan penting di karenakan laporan keuangan memberikan informasi kondisi keuangan perusahaan. Pengguna informasi keuangan adalah pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan guna menjadi dasar dari pertimbangan- pertimbangan pelaku usaha untuk mengukur kinerja apakah sebuah usaha berjalan sesuai dengan tujuannya. Penyampaian kinerja keuangan melalui laporan keuangan inilah yang mengkomunikasikan kondisi usaha kepada berbagai pengguna yang dalam hal ini disebut laporan keuangan sebagai bahasa bisnis.*

***Kata kunci****— Laporan Keuangan dan Bahasa bisnis*

***Abstract***

*Financial information in the form of financial statements plays an important role because the financial statements provide information on the company's financial condition. Users of financial information are those who use financial statements for decision making to become the basis of the considerations of business actors to measure performance whether a business runs according to its objectives. It is this submission of financial performance through financial statements that communicates business conditions to various users, in this case financial statements as the business language.*

***Key Word****—Financial Statement and business language*

1. **Pendahuluan**

Laporan keuangan sebenarnya proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan Keuangan menurut Harahap (2007:105) sebagai berikut: “ adalah media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan dan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu.

Namun pada kenyataannya yang kita lihat banyak usaha baru baik kecil, menengah maupun besar mengalami hambatan setelah usaha dijalankan. Sehingga usaha yang dirintis lama kelamaan mengalami kegagalan. Hal tersebut juga dialami oleh kelompok karyasa yang berlokasi di kelurahan Tuah Karya, kecamatan Tampan, Kotamadya Pekanbaru. Kelompok Karyasa merupakan anggota masyarakat yang tinggal di kelurahan Tuah Karya khususnya yang tinggal di Perumahan Kualu Permai Pekanbaru. Kelompok ini sudah menjalankan usaha pembutan kue untuk penyuplai kebutuhan roti yang ada di pekanbaru dan sekitarnya. Namun tingginya resiko usaha, agar tidak terjadi pemborosan terhadap penggunaan sumberdaya dan sumber dana yang perlu dilakukan pemahaman pentingnya informasi apa yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan usaha sehingga usaha tersebut tetap dapat berlanjut dan bankable.

1. **Tinjauan Pustaka**

1. Akuntansi

Akuntansi mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi keuangan. Akuntansi suatu sistem dengan input data/informasi dengan output informasi dan laporan keuangan. Informasi keuangan terkait suatu entitas Informasi dikomunikasikan untuk pemakai untuk pengambilan keputusan.

Informasi yang dihasilkan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP):

Neraca

Laporan Laba Rugi Laporan Arus Kas

Laporan Perubahan Ekuitas Catatan atas laporan keuangan.

Adapaun Tujuan laporan keuangan adalah memberikan infomasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship), dan pertanggung jawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan.

Siklus Akuntansi

Neraca Saldo

Jurnal

Posting

Buku Besar

Jurnal Balik

Transak si

Penyesuaian

Neraca Lajur

NS setelah Penutupan

Jurnal penutup

Lap. Keu

1. **Bahan Dan Metode**

Adapun Target yang ingin dicapai adalah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah meningkat keterampilan menyusun laporan keuangan sederhana, antara lain melalui :

* Pelatihan membuat laporan keuangan
* Diskusi atau dialog tentang usaha.

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

* 1. Ceramah Materi pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana.
	2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan atau diskusi mengenai materi pelatihan yang diberikan. .
	3. Memberikan simulasi yaitu menyelesaikan pembuatan laporan studi kelayakan usaha.
	4. Evaluasi Pelaksanaaan .

Evaluasi Pelaksanaan untuk melihat keberhasilan program pengabdian ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

* + 1. Peserta yang diundang diharapkan hadir100%.
		2. Kegiatan pelatihan dengan simulasi dapat terlaksana dengan adanya kasus yang dibahas.
		3. 85% peserta yang hadir diharapkan mempunyai wawasan tentang penyusunan laporak keuangan sedrhana dengan menyebarkan kuisioner sebelum dan sesudah pelatihan.
		4. Memberikan pertanyaan (quisioner) kepada peserta sebelum dan setelah mendapatkan mataeri dati Tim pengabdian.
1. **Hasil**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi Lancang Kuning. Adapun kegiatan ini dilakukan pada Tempat Bisnis Pelaku Usaha di Meranti Pandak, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Kegiatan ini dimulai dengan penyebaran koesioner kepada peserta oleh tim dosen pengabdian masyarakat. Tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang pemahaman penyusunan laporan keuangan sederhan bagi kegiatan bisnis sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Selanjutnya tim pelaksana memberikan materi yang berkaitan dengan penyusunan aporan keuangan. Setelah penyampaian materi dilakukan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan membahas kasus yang dialami oleh peserta pelatihan. Terakhir kegiatan ini ditutup dengan penyebaran kuesioner tentang tingkat pemahaman mereka terhadap penyusunan laporan keuangan.

1. **Pembahasan**

Sebagian Tingkat kepuasan mereka terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi Unilak. Dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan sederhana ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah kehadiran peserta dan target sasaran pelatihan dalam kegiatan ini belum terlaksana sesuai dengan harapan yang di inginkan yaitu dari 25 orang peserta yang diundang hadir 23 orang (92.00%).
2. Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan pelatihan sesuai yang diharapkan yaitu penyebaran kuesioner, penyampaian materi dengan metode tutorial, diskusi dan simulasi.
3. Tercapainya target dari pelatihan yaitu 86.96 % peserta mampu meningkatkan pengetahuan penyusunan laporan keuangan.
4. Pernyataan kepuasan dari peserta tentang hasil pelatihan yaitu dengan tingkat sangat membantu 82,60%.

Berdasarkan hasil kuesioner pelaksanaan kegiatan pelatihan terjadi kenaikan jumlah peserta yang memahami dari sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Dengan demikian tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang tekah dilaksanakan oleh tim dosen fakultas ekonomi universitas lancing kuning sudah terlaksanan dengan baik.

Selain itu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh tim pengabdian. Komponen keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan bila dilihat dari target peserta pelatihan, ketercapaian target materi, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi telah sesuai dengan harapan yang diharapkan oleh tim pengabdian. Ketercapaian target jumlah peserta 92.00 % dari 25 peserta yang direncanakan yang hadir 23 peserta belum terpenuhi. Namun terlaksananya seluruh kegiatan pelatihan dan simulasi berarti terpenuhi dan semua peserta mengikuti pelatihan dari awal sampai selesainya pengabdian. Target meningkatkannya kemampuan pemahaman laporan keuangan juga sudah tercapai, hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang disebarkan dimana terjadinya peningkatan pemahaman jumlah peserta yang semula sebelum pelatihan tingkat pemahaman dari 21,74% meningkat menjadi 86.96%..

Kemampuan kompetensi peserta pelatihan dievaluasi melalui praktek (simulasi) penyusunan laporan keuangan kelompok usaha karyasa. Dari 23 peserta sebanyak 20 orang telah mampu memahami penyusunan laporan keuangan. Disamping itu peserta juga dapat memberikan contoh penyusunan laporan keuangan.

Tingkat kepuasan peserta dapat dilihat dari jawaban peserta tehadap 4 (empat) pertanyaan yang diajukan. Pertama 82.60 % peserta menjawab sangat membantu, hal ini peserta merasakan manfaatnya dari pelatihan ini yang berarti puas terhadap pelatihan ini. Kedua 17,40 % peserta menjawab cukup membantu dalam pelatihan ini.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tersebut sebagai berikut :

1. Terdapatnya kerjasama yang baik antara tim pengabdian dengan peserta pelatihan.
2. Terdapat antusias yang tinggi dan partisipasi yang aktif dari peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.
3. **Kesimpulan**
4. Setelah mengikuti pelatihan singkat tentang penyusunan laporan keuangan, peserta telah dapat memahami menyusun laporan keuagan untuk kegiatan usaha yang mereka lakukan.
5. Setelah dilakukan pelatihan dan penyelesaian kasus bagaimana menyusun laporan keuangan bisnis maka peserta mampu menyusun laporan keuangan

.

1. **Saran**

Berdasarkan Berdasarkan kesimpulan diatas , maka dapat kami sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu kegiatan berikutnya secara perodik untuk terus menerus mengembangkan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan.
2. Diadakannya pendampingan kepada pelaku usaha industri rumah tangga guna memahirkan penyusunan laporan keuangan usaha.

**Daftar Pustaka**

Hadiah Fitriyah, Lilik Indayani dan Mudji Astuti 2013, ” Pengembangan Manajemen Usaha Home Industry Perajin Handycraft Korban Bencana Lumpur Sidoarjo Dalam Menghadapi Persaingan Pasar Global”, Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari

Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul dan Sylvia Veronica Siregar 2012,” Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS, Buku 1, Penerbit Salemba Empat

James M. Reeve, Carls S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersa Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf dan Chaerul D. Djakman 2009,”Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Principle of Accounting-Indonesia Adaptation), Buku 1, Penerbit Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Syafri . 2007. “Analisis Kritis atas Laporan Keuangan”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Suryo, Anak , 2007.”Akuntansi Untuk UKM’. Cetakan Kedua , Media Pressindo